

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian dari rutinitas kehidupan yang melekat dalam diri manusia dan tidak terpisahkan. Tubuh membutuhkan aktivitas olahraga guna menjaga kesehatannya, baik kesehatan jasmani, pertumbuhan, rohani, dan sosial. Olahraga juga memiliki peran penting sebagai metode mereduksi stress. Masyarakat harus memahami pentingnya olahraga untuk mempertahankan kesehatan jasmaninya sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesenangan seseorang tersebut. Tidak terdapat unsur perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, usia, jenis kelamin didalam aktivitas olahraga, semua dapat berolahraga sesuai dengan kebutuhan dan tujuan masing-masing.

Menurut Muharram & Kholis (2020) Olahraga adalah proses sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang dalam bentuk permainan, perlombaan atau pertandingan. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan olahraga adalah suatu kegiatan yang sistematis guna mengembangkan dan membina potensi yang ada didalam tubuh melalui permainan, ataupun perlombaan. Sekolah adalah salah satu tempat untuk melakukan kegiatan olahraga melalui mata pelajaran Pendidikan jasmani.

Kegiatan olahraga di sekolah tidak hanya dilakukan di jam mata pelajaran olahraga, akan tetapi kegiatan olahraga juga dilakukan di luar jam mata pelajaran. Kegiatan yang dikerjakan di luar waktu jam mata pelajaran disebut kegiatan ekstrakurikuler, Pada saat ini kita tahu bahwa sekolah-sekolah sudah menerapkan

ekstrakurikuler untuk memfasilitasi siswa mengembangkan bakat dan potesnsinya. Ekstrakurikuler itu sendiri adalah suatu aktivitas non akademik disekolah yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan potensi, bakat, dan minat siswa.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam intrakurikuler yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam memperdalam ataupun menambah kemampuan peserta didik baik pada aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor. Ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan minat dan bakatnya di luar pelajaran akademik di sekolah. Selain itu melalui ekstrakurikuler peserta didik dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimilikinya.

Selain akan terbiasa berolahraga secara rutin, ekstrakurikuler juga mendorong untuk menajalani hidup sehat. Selain itu, ekstrakurikuler juga melatih kerjasama secara tim dan persaingan yang sehat, salah satunya yaitu ekstrakurikuler bolavoli. Mengikuti ekstrakurikuler bolavoli selain menjadikan siswa terampil menerapkan teknik-teknik didalamnya, juga siswa akan diajarkan cara menjalin kerjasama dalam sebuah tim dan membentuk tim tersebut agar menjadi lebih solid. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli bisa menjadi salah satu bagian yang dapat untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa. Apalagi olahraga bola voli menjadi salah satu olahraga yang mampu menjangkau semua golongan. Maka diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan baik. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat untuk mengisi waktu luang siswa dengan berbagai kegiatan yang positif.

SMA Negeri 4 Denpasar merupakan salah satu sekolah yang menjalankan program kegiatan ekstrakurikuler. Di SMA Negeri 4 Denpasar terdapat beberapa

jenis kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini ditujukan agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya di berbagai bidang di luar bidang akademik, sehingga siswa boleh memilih kegiatan sesuai kemampuan atau bakat yang dimilikinya salah satunya yaitu ekstrakurikuler bolavoli. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diharapkan siswa yang senang dengan olahraga bolavoli bisa belajar lebih giat lagi dan mampu memaksimalkan kemampuan yang dimiliki sebaik mungkin

SMA Negeri 4 Denpasar memiliki sarana dan prasarana olahraga bolavoli yang cukup lengkap sehingga minat dan motivasi siswa penting untuk diketahui. Dengan mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 4 Denpasar bisa dijadikan bahan untuk evaluasi guru dalam pembelajaran sehingga diharapkan pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler akan semakin lebih baik.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 1 tentang kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik diluar jam pelajaran intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Namun pada perubahan pola hidup sangat terasa ketika pandemi *Coronavirus (Covid-19)* seperti 4 bulan belakangan ini meluas dan berdampak ke berbagai negara tidak terkecuali negara kita Indonesia. *Covid-19* adalah penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi sebelumnya pada manusia, gejala dan tanda-tanda umum bila terjangkit virus ini berupa batuk, demam tinggi, dan sesak nafas. Virus ini ditularkan melalui percikan air liur (*dropled*) saat batuk dan atau bersin. Ketika virus ini sudah memasuki tubuh manusia, ada masa inkubasi dari virus ini

selama 5-6 hari bahkan terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan kedaruratan kesehatan yang meresahkan dunia.

Penyakit yang ditimbulkan oleh *Novel Corona Virus 2019 (Covid-19)* adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh *SARS-COV-2*, salah satu jenis korona virus dimana penyakit ini telah menjadi pandemi ditahun 2019-2020. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus corona di Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya dengan melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Tinggi No 1 tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)* melalui surat edaran tersebut memberikan instruksi kepada satuan Pendidikan untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan peserta didik untuk belajar di rumah masing-masing. Penyebaran *Covid-19* yang begitu cepat melanda dunia hal ini menyebabkan guru dan peserta didik mau tidak mau berjuang dengan keadaan ini. Situasi yang sebelumnya proses pembelajaran berlangsung dengan tatap muka, dengan bimbingan langsung bertemu fisik dengan proses di kelas menjadi suatu hal yang tidak bisa dilaksanakan lagi. Tidak terkecuali pembatasan tersebut terjadi juga untuk segala bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga guru perlu mengetahui sejauh mana motivasi peserta didik untuk tetap menjaga kebugaran jasmani peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler. Dengan mengetahui motivasi peserta didik untuk menjaga kebugaran jasmani guru dapat mengambil tindakan-tindakan yang nantinya dapat

digunakan sebagai cara untuk melakukan pendekatan terhadap peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

Setelah dikeluarkan surat edaran, pemerintah menghimbau agar seluruh masyarakat membatasi aktivitas di luar rumah yang mengumpulkan orang banyak, tidak terkecuali dalam pendidikan. Himbauan pemerintah yang disalurkan ke masyarakat melalui aparat daerah masing-masing bahwa salah satu cara untuk mencegah manusia tertular dari *Covid-19* adalah menjaga kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani merupakan modal dasar bagi seseorang dalam melakukan aktivitas fisik secara berulang-ulang dengan waktu yang relatif lama tanpa menimbulkan kelelahan. Aktivitas olahraga sangat mempengaruhi kebugaran jasmani seseorang, aktivitas olahraga memberikan kontribusi langsung pada komponen kebugaran jasmani. Dari sudut pandang Ilmu Faal Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya, sesuai dengan tujuannya melalui olahraga.

Oleh karena itu perpipak pada uraian tersebut, menjaga minat dan motivasi kebugaran jasmani melalui aktivitas fisik di tengah-tengah pandemi Covid 19 sangat menarik untuk dikaji lebih dalam untuk mengetahui minat dan motivasi peserta didik dalam menjaga kebugaran jasmaninya.

Minat merupakan unsur yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan suatu aktivitas. Mengarahkan individu kepada suatu objek atas dasar rasa senang adalah peran minat. Dasar dari minat adalah perasaan senang atau tidak senang yang timbul dari dalam diri individu. Menurut Djaali (2012) minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan terbentuk dari interaksi terhadap suatu hal sehingga menimbulkan

perasaan nyaman dan senang ketika dilakukan berulang-ulang dan menimbulkan dorongan atau motivasi untuk berinteraksi. Dengan begitu minat akan mempengaruhi motivasi seseorang terhadap sesuatu hal yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap diri seseorang tersebut. Sedangkan minat terhadap bolavoli yaitu kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang terhadap aktivitas bolavoli disertai dengan timbulnya perhatian akan olahraga tersebut sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk 5 terlibat langsung dalam suatu aktivitas tersebut karena dianggap bermakna bagi dirinya

Motivasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang baik secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu aktivitas guna tujuan tertentu. Dorongan yang diperoleh akan membuat seseorang tergerak melakukan sesuatu karena terbentuk tujuan yang harus dicapainya. Terdapat indikator yang menyatakan siswa memiliki motivasi atau memiliki motivasi rendah dalam pembelajaran. Faktor motivasi dibedakan menjadi 2 yaitu motivasi yang timbul dari diri sendiri dan motivasi yang timbul dari luar dirinya sendiri. Terdapat pemicu dalam setiap individu melakukan sesuatu, faktor pemicu itulah yang dinamakan motivasi. Sama halnya siswa SMA Negeri 4 Denpasar mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, yang menjadi dasar siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli tersebut, dasar itulah yang dinamakan motivasi.

Motivasi merupakan suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah dan ketahanan padatingkah laku. Minat erat hubungannya dengan kebutuhan minat yang timbul dari kebutuhan seseorang akan merupakan sumber dari usaha tersebut. Ini berarti bahwa seseorang tidak perlu

mendapat dorongan dari luar, apabila pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minatnya.

Dengan memiliki tingkat Motivasi dan Minat baik yang berasal dari dalam diri seseorang (intrinsik) maupun yang berasal dari luar diri (ekstrinsik) akan mendorong peserta didik untuk tetap melakukan kegiatan olahraga untuk menjaga kesehatan fisik dan meningkatkan imun dalam situasi Pandemi, demikian pula peserta didik yang memiliki minat yang tinggi akan tetap mengikuti olahraga baik untuk meningkatkan kebugaran jasmani maupun meningkatkan prestasi olahraga bola voli.

Menurut (Suaidah et al., 2020) bolavoli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang pemain, dimainkan dengan menggunakan satu bola yang dipantulkan dari satu pemain ke pemain lain dengan cara passing yang diakhiri dengan smesh menuju ke area lawan. Masing-masing grup memiliki 6 orang pemain dengan jaring net yang memisahkan wilayah kedua tim. Di Indonesia olahraga bolavoli dinaungi oleh organisasi bernama PBVSI atau Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia. Secara umum, permainan bolavoli dimainkan didalam sebuah lapangan dengan ukuran panjang 6 garis samping 18 meter, lebar lapangan selebar 9 meter dan ukuran lebar garis lini serang yaitu 3 meter. Dalam permainan bolavoli keterampilan memiliki peranan besar dalam kemenangan sebuah tim. Keterampilan yang dimaksud meliputi kemampuan (melayani, memblokir, menyerang, penerimaan, pengaturan, dan pertahanan). Tampaknya masuk akal bahwa tim yang membuat kesalahan paling sedikit kemungkinan besar akan berhasil memenangkan pertandingan. Cara bermain yang cukup sederhana dan tidak terjadi kontak fisik ditambah dengan

peraturan permainannya tidaklah sulit membuat olahraga bolavoli sangat digemari dikalangan masyarakat.

Namun berdasarkan obsevasi di lapangan semakin banyak orang termasuk peserta didik yang merasa ketakutan yang berlebihan tentang Pandemi Covid 19 hal ini disebabkan banyak media social yang memberitakan atau mengshare tentang seramnya siatuasi, bahaya Covid 19. Sehingga sangat menghantui sebagian masyarakat yang ingin melakukan kegiatan khsusnya kegiatan olahraga.

Demikian juga banyak media masa yang dengan terus terang memberi imbauan agar orang atau peserta didik untuk tidak takut menghadapi pandemi Covid.19 dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan tetap berolahraga dengan memenuhi protocol kesehatan Covid 19.

Berdasarkan harapan dan kenyataan tersebut di atas maka peneliti ingin mengadakan penelitian serta mengkaji peran tingkat Motivasi dan Minat peserta didik untuk mengikuti ekstra Kurikuler bola voli untuk menjaga Kebugaran Jasmani

Terdapat beberapa penelitian yang sejenis juga sebelumnya dikaji oleh Vicha Sonia Maestroianni Arifin yang berjudul Survei Minat Masyarakat untuk Melakukan Aktivitas Olahraga di Gor Tri Lomba Juang Semarang Tahun 2015. Penelitian ini mengungkapkan bahwa minat masyarakat melakukan aktivitas olahraga di GOR Tri Lomba Juang Semarang tahun 2015 tergolong sangat tinggi dengan hasil persentase 82,34%. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei yang bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi.

Selain itu ada juga penelitian yang dikaji oleh Yudik Prasetyo dalam karyanya yang berjudul Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan dan Pembangunan Nasional. Penelitian ini memberikan penjelasan tentang Kesadaran masyarakat untuk berolahraga memberikan kontribusi dalam pembangunan individu dan masyarakat yang cerdas, sehat, terampil, tangguh, kompetitif, sejahtera, dan bermartabat.

Penilaian dilakukan oleh Sanggit Prayogi (2021) dalam karyanya Minat Dan Motivasi Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 1 Pulung Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun 2021

Kehadiran ketiga penelitian tersebut diakui telah menginspirasi penelitian yang akan peneliti lakukan. Akan tetapi fokus peneliti lebih menggali motivasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bola voli. Selain itu pendekatan yang akan digunakan ialah kualitatif deskriptif. Oleh karena itu judul penelitian yang akan diangkat ialah “minat dan motivasi peserta didik SMA Negeri 4 Denpasar Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada masa pandemi Covid – 19”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Keterbatasan pemahaman mahasiswa pada teknologi dalam menjaga kebugaran jasmani di SMA Negeri 4 Denpasar
- 1.2.2. Tidak dimanfaatkannya teknologi dalam menjaga kebugaran jasmani
- 1.2.3. Kurangnya variasi dalam menjaga kebugaran jasmani.

- 1.2.4. Belum diketahui tingkat minat dan motivasi peserta didik menjaga kebugaran jasmani pada masa pandemi Covid-19

1.3.Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini pada survei minat dan motivasi peserta didik SMA Negeri 4 Denpasar Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada masa pandemi Covid– 19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

- 1.4.1. Bagaimana Tingkat Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli pada masa pandemi Covid-19?
- 1.4.2. Bagaimana Tingkat Motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli pada masa pandemi Covid-19?

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah

- 1.5.1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid-19.
- 1.5.2. Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli pada masa pandemi Covid-19.

1.6. Manfaat Penelitian

Yang dimaksud dengan kegunaan penelitian adalah manfaat atau pentingnya penelitian ini dilaksanakan baik bagi lembaga/sekolah, para pelatihan atau orang yang berkecimpung dalam olahraga prestasi maupun parasiswa. Adapun kegunaan penelitian dalam penelitian ini ada dua macam secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami motivasi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dalam menjaga kebugaran jasmani

- 1). Untuk siswa guna menambah pengetahuan serta menyadari akan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya.
- 2). Untuk pelatih Menambah wawasan teori dan sebagai pedoman pelatih untuk mengembangkan minat dan motivasi yang ada pada diri siswa.
- 3) Untuk sekolah Menambah pengetahuan seluruh elemen Pendidikan, dan sebagai masukan dalam meningkatkan minat dan motivasi kegiatan akademik maupun non akademik siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peserta didik dan juga masyarakat bahwa melalui motivasi dan minat peserta didik ini dapat menjaga kebugaran jasmani pada masa pandemi Covid-19.

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam merancang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui tingkat minat belajar, motivasi belajar dengan kebugaran jasmani.

2) Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru atau calon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentang hubungan minat belajar, motivasi belajar terhadap kebugaran jasmani

3) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi dalam menggunakan kemampuan yang dimiliki terutama kebugaran peserta didik peserta ekstra kurikuler permainan bolavoli serta Agar siswa mengetahui dan terus meningkatkan minat dan motivasi belajar sehingga siswa menyadari akan pentingnya ekstrakurikuler olahraga voli.

4) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan diberikan kepada pihak SMA Negeri 4 Denpasar sebagai bahan referensi sekolah, dengan harapan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan hasil belajar keterampilan bermain bola untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMA Negeri 4 Denpasar. Sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kebutuhan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas ekstrakurikuler bolavoli

5) Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai pedoman khususnya masyarakat yang menyukai permainan bolavoli yang memiliki minat belajar, motivasi belajar yang baik untuk meningkatkan kebugaran jasmani dalam berlatih bermain bolavoli sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

